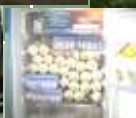
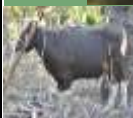


LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN ANGGARAN 2022

DINAS PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO





**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS PETERNAKAN
KABUPATEN ROTE NDAO
TAHUN 2022**



KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini merupakan suatu perwujudan salah satu indikator (tolak ukur) dalam rangka penyelenggaraan pemerintah yang baik (good governance) dan berkaitan dengan Kinerja Instansi Pemerintah dalam memberikan pelayanan prima serta menyampaikan pertanggung jawaban kinerja Pemerintah dan masyarakat pada umumnya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini secara garis besar berisikan tentang informasi mengenai rencana Kinerja dan capaian kinerja yang telah dilakukan dalam Tahun Anggaran 2022 yang mengacu kepada rencana Strategis (Renstra) Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao.

Disisi lain, dalam konteks system manajemen mutu, laporan kinerja merupakan bagian dalam mewujudkan akuntabilitas Pengelolaan Mutu Kelembagaan. Disamping itu penyusunan LKIP merupakan kewajiban bagi setiap instansi pemerintah berdasarkan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diperkuat oleh Permen PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014.

Penyusunan LKIP ini telah diupayakan secara optimal, namun masih disadari bahwa dalam penyusunannya masih jauh dari sempurna dan belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu masukan dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan serta penyempurnaan penyusunan laporan ditahun yang akan datang.

Akhir kata semoga Laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya dalam mengevaluasi tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao.

Ba'a, 24 Januari 2022
Kepala Dinas Peternakan
Kabupaten Rote Ndao



Hermanus Haning, S.Pt
Pembina Utama Muda
NIP. 19770720 200003 1 006



IKTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2022 sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja terhadap apa yang menjadi komitmen yang tertuang dalam RENSTRA dan Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2022. LKIP ini memuat tentang capaian kinerja sasaran dengan indikator-indikator yang jelas dan terukur guna menjelaskan keberhasilan dan kegagalan serta hambatan-hambatan/kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada tahun anggaran 2022.

Pencapaian kinerja sasaran Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao pada Tahun Anggaran 2022 terdiri atas 1 (satu) sasaran dengan 1 (satu) indikator yang dapat digambarkan sebagai berikut:

| Sasaran | Indikator Kinerja | Capaian (%) | Kategori |
|------------------------------------|-------------------------------|--------------|---------------|
| Meningkatnya Produksi Peternakan | Produksi Peternakan | 99,89 % | Sangat Tinggi |
| | Jumlah Populasi Ternak Besar | 99,84 % | Sangat Tinggi |
| | Jumlah Populasi Ternak Kecil | 99,92 % | Sangat Tinggi |
| | Jumlah Populasi Ternak Unggas | 99,90 % | Sangat Tinggi |
| CAPAIAN KINERJA (Rata-Rata) | | 99,89 | Sangat Tinggi |

Rata-rata capaian indikator kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao pada Tahun Anggaran 2022 sebesar 99,89 atau dikategorikan **“Sangat Tinggi”**,

Keberhasilan atas pencapaian kinerja tahun 2022 sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Adanya komitmen Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dalam mengemban Misi ke-2 Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Periode Tahun 2019-2024 yaitu “ ***Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Kontribusi Sektor Pariwisata Yang Didukung oleh Pertanian dan Perikanan***”.

- 2) Efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan dalam upaya-upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik dilaksanakan oleh Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao;
- 3) Adanya komunikasi dan koordinasi yang efektif antara Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao dengan seluruh stacholder dalam rangka memajukan bidang peternakan di Kabupaten Rote Ndao.
- 4) Dukungan fasilitasi dan pembinaan serta monitoring/evaluasi dari Pemerintah Provinsi NTT sebagai wakil pemerintah pusat di daerah terkhususnya melalui Dinas Peternakan Provinsi NTT dalam rangka peningkatan bidang peternakan; dan
- 5) Tersedianya bantuan bibit ternak dan sarana prasarana peternakan.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, dalam pencapaian kinerja tahun 2022 masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain:

1. Sistem pemeliharaan yang masih bersifat ekstensif;
2. Invasi gulma (pohon duri/acacia leucatica dan cromolena odorata) menyebabkan padang penggembalaan semakin sempit;
3. Tingkat morbiditas dan kematian ternak (mortality rate) masih tinggi;
4. Pemotongan ternak masih dilakukan di luar rumah potong hewan/tempat pemotongan hewan.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran ini kedepan maka akan ditempuh langkah - langkah sebagai berikut :

1. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat petani peternakan bagaimana sistem beternak yang baik dan benar
2. Peningkatan Pakan Ternak melalui kebun hijauan makanan ternak dengan penebasan pohon duri
3. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Hewan
4. Pendidikan Penerapan Teknologi Peternakan bagi Aparatur/ Peternak.

Dalam pencapaian kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 dialokasikan anggaran sebesar Rp. 10.154.815.000,- (*Sepuluh Milyard Seratus Lima Puluh Empat Juta Delapan Ratus Lima*

Belas Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.10.091.344.857,- (*Sepuluh Milyard Sembilan Puluh Satu Juta Tiga Ratus Empat Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah*) atau sebesar 99,37%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat efisiensi anggaran belanja dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 sebesar Rp. 63.470.143,- (*Enam Puluh Tiga Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Ribu Seratus Empat Puluh Tiga Rupiah*) dengan tingkat efisiensi sebesar 0,63% atau dikategorikan **Efisien**. Selain itu, dengan rasio rata-rata capaian indikator kinerja (99,89%) terhadap realisasi anggaran (99,37%) menunjukkan tingkat efektifitas dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 sebesar 1,01 atau berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan **Efektif**.

Pencapaian kinerja tahun 2022 senantiasa diupayakan untuk ditingkatkan terus menerus pada bulan-bulan yang akan datang serta diupayakan agar setiap aspirasi masyarakat dan kepentingannya dapat terus terakomodasikan dalam APBD Kabupaten Rote Ndao setiap tahun, dimana APBD itu adalah merupakan kristalisasi dari prioritas-prioritas dan pencapaian-pencapaian yang harus diwujudkan di akhir tahun ini.

Ba'a, 24 Januari 2023

Kepala Dinas Peternakan

Kabupaten Rote Ndao

The image shows a circular official stamp of the Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao. The stamp contains the text 'PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO' around the perimeter and 'DINAS PETERNAKAN' in the center. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Hermanus Haning, S.Pt

Pembina Utama Muda

NIP. 19770720 200003 1 006

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------------------------------|-------------|
| Halaman Judul | i |
| Kata Pengantar | ii |
| Iktisar Eksekutif | iii |
| Daftar Isi | vi |
| Daftar Tabel | vii |
| Daftar Gambar | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Maksud dan Tujuan | 2 |
| C. Gambaran Umum | 3 |
| D. Dasar Hukum | 12 |
| E. Sistematika Penulisan | 13 |
| BAB II RENCANA STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA | 16 |
| A. Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2019-2024 | 16 |
| B. Indikator Kinerja Utama | 23 |
| C. Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2022 | 25 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | 26 |
| A. Kerangka Pengukuran Kinerja | 26 |
| B. Capaian Kinerja | 29 |
| C. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja | 31 |
| D. Kinerja Keuangan | 38 |
| BAB IV PENUTUP | 45 |
| LAMPIRAN – LAMPIRAN | 46 |
| 1. Format Verifikasi Level 1 LKIP Tahun 2022 | |
| 2. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2022 | |
| 3. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022 | |
| 4. Rencana Aksi Tahun 2022 | |
| 5. Pohon Kinerja Tahun 2022 | |
| 6. Indikator Kinerja Utama | |
| 7. SOP Penyusunan LKIP | |
| 8. Surat Keputusan Team Penyusun LKIP | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1. Keadaan Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pangkat/ Golongan dan Jenis Kelamin | 7 |
| Tabel 1.2. Keadaan Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin | 8 |
| Tabel 1.3. Daftar Susunan Pegawai Negeri Sipil | 8 |
| Tabel 1.4. Keadaan Peralatan Kantor dan Aset Lainnya | 12 |
| Tabel 2.1. Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator) | 24 |
| Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2022 | 25 |
| Tabel 3.1. Pengukuran Skala Ordinal Capaian Kinerja | 28 |
| Tabel 3.2. Capaian Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao . | 29 |
| Tabel 3.3. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatkan Produksi Peternakan | 32 |
| Tabel 3.4. Tingkat Efisiensi dan Efektivitas Kinerja Sasaran Meningkatkan Produksi Peternakan | 37 |
| Tabel 3.5. Realisasi Keuangan Dinas Peternakan Kabupaten RN | 39 |
| Tabel 3.6. Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Anggaran Terhadap Capaian Indikator Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2022..... | 43 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1. Susunan Organisasi Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao | 6 |
| Gambar 3.1. Tingkat Capaian Indikator Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2022 | 30 |
| Gambar 3.2. Produksi Peternakan di Kabupaten Rote Ndao | 34 |
| Gambar 3.3. Tren Produksi Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 sampai dengan 2022 | 35 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang.

7erselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat guna mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Untuk dapat mewujudkan penyelenggara negara yang mampu menjalankan fungsi dan tugasnya secara sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab yang dilaksanakan secara efektif, efisien, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dalam kerangka pembangunan *good governance*, kebijakan umum pemerintah adalah ingin menjalankan pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result oriented government*). Orientasi pada input, terutama uang seperti yang selama ini dijalankan, hendaknya sudah harus bergeser dari pola pikir berapa besar dana yang telah dan akan dihabiskan menjadi berapa besar kinerja yang dihasilkan dan kinerja tambahan yang diperlukan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pemerintahan yang berorientasi pada hasil pertama-tama akan fokus pada kesejahteraan masyarakat, berupa upaya untuk menghasilkan *output* dan *outcome* yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. *Output* merupakan hasil langsung dari program-program atau kegiatan yang dijalankan pemerintah dan dapat berwujud sarana, barang dan jasa pelayanan kepada masyarakat, sedang *outcome* adalah berfungsinya sarana, barang dan jasa tersebut sehingga memberi manfaat bagi masyarakat. Untuk itu, maka Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao berkewajiban mempertanggungjawabkan kepada pihak yang memberikan amanah. Pertanggungjawaban tersebut diwujudkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao.

Dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini akan menjelaskan tentang capaian dan informasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan secara mendetail sebagai masukan yang sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao pada masa mendatang.

B. Maksud dan Tujuan.

1. Maksud

Adapun Maksud penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao adalah untuk :

- a. Menggambarkan sejauh mana capaian kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 sesuai dengan kinerja yang telah diperjanjikan;
- b. Sebagai bahan evaluasi bagi pimpinan Perangkat Daerah dan pimpinan instansi yang lebih tinggi tentang keberhasilan yang dicapai serta upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi;
- c. Merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa datang.

2. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Peternakan Kabupaten Rote Tahun Anggaran 2022 meliputi 3 (tiga) aspek utama sebagai berikut :

- a. **Aspek Akuntabilitas Kinerja** yaitu sebagai sarana pertanggungjawaban atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh dan dilaksanakan selama tahun 2022.
- b. **Aspek Manajemen Kinerja** yaitu sebagai media untuk mendapat umpan balik terhadap setiap keberhasilan dan atau kegagalan kinerja yang ditemukan, sehingga kedepan dapat dirumuskan strategi dan pemecahan masalahnya sehingga capaian kinerja

Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

- c. **Aspek penerapan SAKIP** yaitu untuk mendorong menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah secara benar sehingga terciptanya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya.

C. Gambaran Umum.

Tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao sesuai Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 39 Tahun 2017 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Struktural Dinas Daerah Kabupaten Rote Ndao sebagai berikut :

1. Tugas Pokok.

Dinas Peternakan mempunyai tugas pokok membuat dan merumuskan kebijakan teknis bidang Peternakan dan kesehatan hewan, yang meliputi kesekretariatan, prasarana dan sarana, perbibitan dan produksi, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, agribisnis dan penyuluhan peternakan, serta UPT berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk terwujudnya pembangunan peternakan yang tangguh berbasis sumber daya lokal.

2. Fungsi.

Untuk dapat melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas, Dinas Peternakan Kab. Rote Ndao mempunyai fungsi :

- a. Perencanaan operasional Dinas Peternakan;
- b. Pelaksanaan kebijakan operasional di Dinas Peternakan;
- c. Pembagian tugas, pemberian petunjuk dan pengarahan kepada bawahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;
- d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Dinas Peternakan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

3. Struktur Organisasi.

Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao merupakan unsur Staf Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Struktur Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao terdiri dari Kepala Dinas; Sekretaris yang didukung oleh 1 (satu) Kepala Sub Bagian yang berfungsi sebagai *supporting staf*, yaitu Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; Bidang-bidang yaitu Bidang Prasarana dan Sarana Peternakan; Bidang Perbibitan dan Produksi ; Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner serta Bidang Agribisnis dan Penyuluhan Peternakan, yang didukung oleh 8 (delapan) Jabatan Fungsional yaitu Perencana Ahli Muda, Analis Keuangan Pusat dan Daerah, Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda, Teknik Pengairan Ahli Muda, Dokter hewan Karantina Ahli Muda, Medik Veteriner Ahli Muda, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

a. Susunan Organisasi.

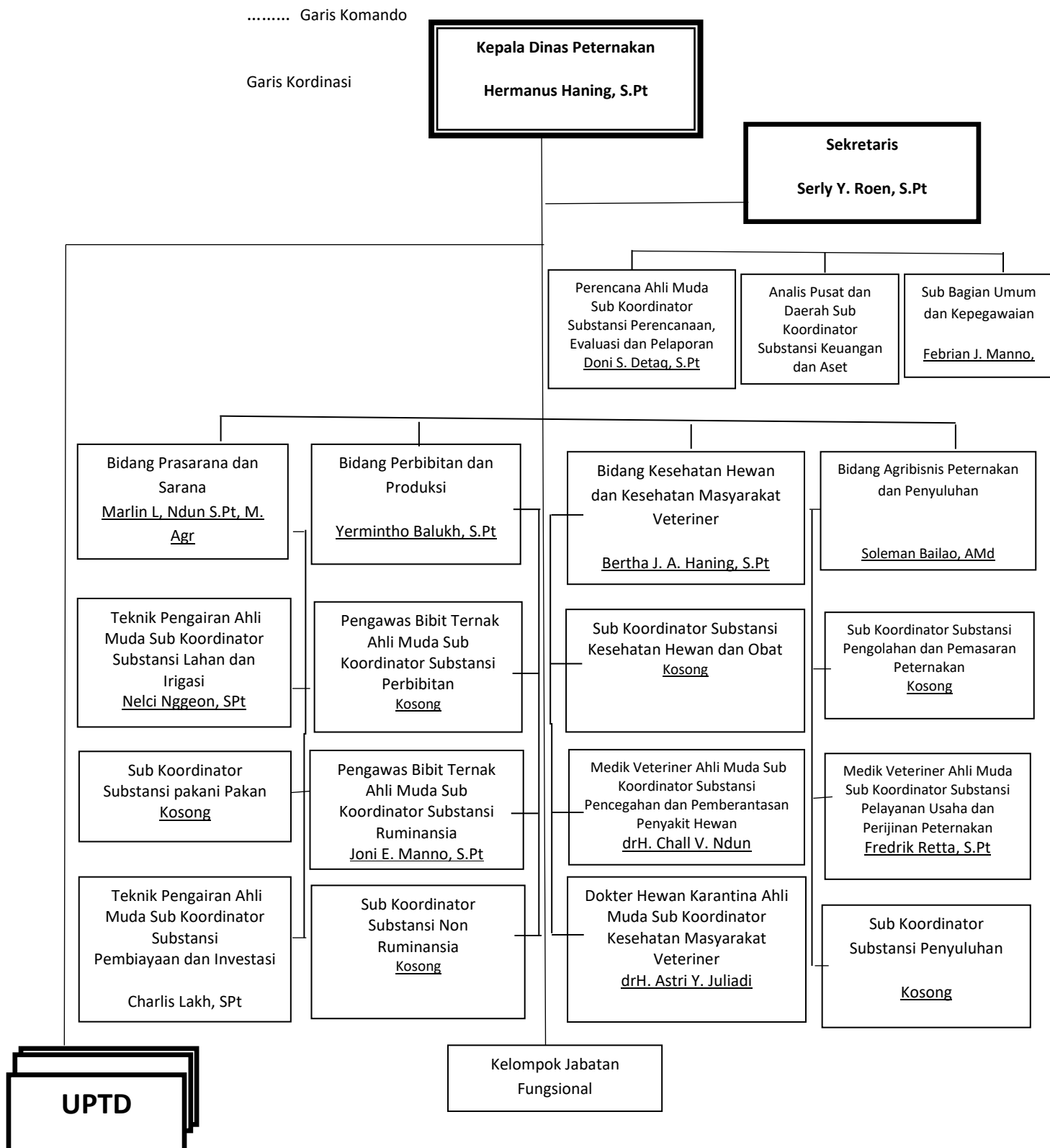
Susunan Organisasi Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao sebagaimana di maksud dalam Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 63 Tahun 2021 tentang tentang Struktur Organisasi Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao.

Susunan Organisasi Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao terdiri dari :

1. Kepala Dinas (terisi);
2. Sekretaris (terisi);
3. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian (terisi);
4. Jabatan Fungsional Analis Keuangan Pusat dan Daerah Sub Koordinator Substansi Keuangan dan Aset (terisi);
5. Jabatan Fungsional Perencana Ahli Muda Sub Koordinator Substansi Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan (terisi);
6. Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Peternakan (terisi);

7. Jabatan Fungsional Teknik Pengairan Ahli Muda Sub Koordinator Substansi Lahan dan Irigasi terisi);
8. Jabatan Fungsional Sub Koordinator Substansi Pakan (kosong);
9. JF Teknik Pengairan Ahli Muda Sub Koordinator Substansi Pembiayaan dan Investasi (terisi);
10. Kepala Bidang Perbibitan dan Produksi (terisi);
11. JF Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda Sub Koordinator Substansi Ruminansia (terisi);
12. JF Sub Koordinator Substansi Non Ruminansia (kosong);
13. JF Sub Koordinator Substansi Perbibitan (kosong);
14. Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner (terisi);
15. JF Sub Koordinator Substansi Kesehatan Hewan dan Obat (kosong);
16. JF Medik Veteriner Ahli Muda Sub Koordinator Substansi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan (terisi);
17. JF Dokter Hewan Karantina Ahli Muda Sub Koordinator Substansi Kesehatan Masyarakat Veteriner (terisi);
18. Kepala Bidang Agribisnis dan Penyuluhan Peternakan (terisi);
19. JF Sub Koordinator Substansi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan (kosong);
20. JF Medik Veteriner Ahli Muda Sub Koordinator Substansi Pelayanan Usaha dan Perijinan Peternakan (terisi);
21. JF Sub Koordinator Substansi Penyuluhan (kosong).

Gambar 1.1.
Susunan Organisasi Dinas Peternakan
Kabupaten Rote Ndao



Keterangan : Keadaan 31 Desember 2022.

4. Sumber Daya Manusia.

Adapun jumlah kekuatan Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao saat ini berjumlah 56 (lima puluh enam) orang yang terdiri dari 39 (tiga puluh sembilan) orang laki-laki dan 17 (tujuh belas) orang perempuan, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1.
Keadaan Pegawai Negeri Sipil
Berdasarkan Pangkat/Golongan dan Jenis Kelamin

| No | Golongan Ruang | Pangkat | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|----------------------------|----------------|--------------------|---------------|-----------|-----------|
| | | | L | P | |
| 1 | IV/c | Pembina Utama Muda | 1 | 0 | 1 |
| | IV/b | Pembina Tk I | 0 | 1 | 1 |
| | IV/a | Pembina | 0 | 1 | 1 |
| <i>Jumlah Golongan IV</i> | | | <i>1</i> | <i>2</i> | <i>3</i> |
| 2 | III/d | Penata Tk.I | 6 | 4 | 10 |
| 3 | III/c | Penata | 4 | 1 | 5 |
| 4 | III/b | Penata Muda Tk.I | 13 | 5 | 18 |
| 6 | III/a | Penata Muda | 9 | 3 | 12 |
| <i>Jumlah Golongan III</i> | | | <i>32</i> | <i>13</i> | <i>45</i> |
| 6 | II/d | Pengatur Tk.I | 4 | 1 | 5 |
| | II/c | Pengatur | 0 | 1 | 1 |
| 7 | II/b | Pengatur Muda Tk I | 2 | 0 | 2 |
| <i>Jumlah Golongan II</i> | | | <i>6</i> | <i>2</i> | <i>8</i> |
| TOTAL | | | 39 | 17 | 56 |

Keterangan : Keadaan 30 Desember 2022.

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah ASN Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao sebanyak 56 (lima puluh enam) orang terdiri dari golongan IV sebanyak 3 (tiga) orang, golongan III sebanyak 45 (empat puluh lima) orang dan golongan II sebanyak 8 (delapan) orang.

Keadaan pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2.
Keadaan Pegawai Negeri Sipil
Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

| No | Tingkat Pendidikan | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|--------------|--------------------|---------------|-----------|-----------|
| | | L | P | |
| 1 | S2 | 0 | 1 | 1 |
| 2 | S1 | 27 | 14 | 41 |
| 3 | D III | 3 | 0 | 3 |
| 4 | SLTA/SMK | 8 | 2 | 10 |
| 5 | SMTSP | 1 | 0 | 1 |
| Total | | 39 | 17 | 56 |

Keterangan : Keadaan 30 Desember 2022.

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah ASN Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao sebanyak 56 (lima puluh enam) orang terdiri dari pendidikan S2 berjumlah 1 (satu) orang, S1 berjumlah 41 (empat puluh satu) orang dan D III berjumlah 3 (tiga) orang SMA berjumlah 10 (sepuluh) orang dan SMP berjumlah 1 (satu) orang.

Susunan kepegawaian pada Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

Tabel 1.3.
Daftar Susunan Pegawai Negeri Sipil

| No | Nama | Jabatan / Golongan Ruang |
|----------|-------------------------------------|---------------------------------------|
| | | |
| 1 | Hermanus Haning, S.Pt | Kepala Dinas |
| | NIP. 19770720 200003 1 006 | IV/c |
| 2 | Sherly Y. Roen, S.Pt | Sekretaris |
| | NIP. 19741229 199903 2 005 | IV/b |
| 3 | Marlin L. Ndun, S.Pt, M. Agr | Kabid Prasarana dan Sarana Peternakan |
| | NIP. 19790317 200501 2 015 | IV/a |
| 4 | Yermintho Balukh, S.Pt | Kabid Perbibitan dan produksi |
| | NIP. 19761112 200312 1 010 | III/d |

| | | |
|----|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| 5 | Bertha J. A. Haning, S.Pt NIP. 19730621 201001 2 002 | Kabid Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner III/d |
| 6 | Soleman Bailao, Amd NIP. 19780908 200604 1 016 | Kabid Agribisnis Peternakan dan Penyuluhan III/c |
| 7 | Fredrik Retta, S.Pt NIP. 19730227 200604 1 015 | Medik Veteriner Ahli Muda III/d |
| 8 | Marlise T. Adam, SE NIP. 19740328 200701 2 014 | Analisis Keuangan Pusat dan Daerah III/d |
| 9 | Joni E. Manno, S.Pt NIP. 19730111 200701 1 018 | Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda III/d |
| 10 | Charles Lakh, S.Pt NIP. 19780718 200701 1 017 | Teknik Pengairan Ahli Muda III/d |
| 11 | drh. Astri Y. Juliadi NIP. 19840116 200904 2 009 | Dokter hewan Karantina Ahli Muda III/d |
| 12 | Doni S. Detaq, S.Pt NIP. 19750317 201001 1 019 | Perencana Ahli Muda III/d |
| 13 | Febrian J. Manno, S.Pt NIP. 19770217 199703 1 004 | Kasubag Umum dan Kepegawaian III/c |
| 14 | Nelci Nggeon, S.Pt NIP. 19850329 201101 2 002 | Teknik Pengairan Ahli Muda III/c |
| 15 | Drh. Challa V. Ndun NIP. 19890106 201501 2 015 | Medik Veteriner Ahli Muda III/c |
| 16 | Olwan H. Poy, SST NIP. 19801001 200701 1 015 | Pelaksana III/c |
| 17 | Lexican M. Daud, Amd NIP. 19720609 200501 1 004 | Pelaksana III/c |
| 18 | Jufrianus Kanajara, SST NIP. 19770610 201101 1 012 | Pelaksana III/c |
| 19 | Orias Nadek, SE NIP. 19690717 200604 1 009 | Pelaksana III/b |
| 20 | Selfince Y. Patola, S.Pt NIP. 19820915 201503 2 003 | Pelaksana III/b |
| 21 | Bastian Djami, SST NIP. 19840703 200701 1 002 | Pelaksana III/b |
| 22 | Jhon C. Lidik, Amd NIP. 19720627 200701 1 027 | Pelaksana III/b |
| 23 | Refithon Bolla, SST NIP. 19811022 200501 1 003 | Pelaksana III/b |
| 24 | Drh. Ellen Fanggi, SKH NIP. 19930808 202012 2 003 | Pelaksana III/b |

| | | |
|----|------------------------------------------------------------------|--------------------|
| 25 | Drh. Heman M. Nabunome, SKH NIP. 19900525 202012 1 005 | Pelaksana III/b |
| 26 | Luisa R. A. Bartels, SH NIP. 19780224 200604 2 013 | Pelaksana III/b |
| 27 | Danreds P. Elimanafe, SST NIP. 19841212 201101 1 019 | Pelaksana III/b |
| 28 | Paultje O. Lekatompes, SST NIP. 19791012 200012 1 002 | Pelaksana III/a |
| 29 | Semi J. Elimanafe, SST NIP. 19780109 200701 1 011 | Pelaksana III/a |
| 30 | Jakob Daniel Ndun, SST NIP. 19761212 200701 1 014 | Pelaksana III/a |
| 31 | Yafret Y. Manubulu, SST NIP. 19780719 200312 1 008 | Pelaksana III/a |
| 32 | Frengki P. Taek, SST NIP. 19790414 200701 1 012 | Pelaksana III/a |
| 33 | Melyaki Djami, SST NIP. 19860515 200701 1 004 | Pelaksana III/a |
| 34 | Semi S. Muskanan NIP. 19690326 200701 1 019 | Pelaksana III/a |
| 35 | Melkior E. Mandala NIP. 19660727 200604 1 009 | Pelaksana II/d |
| 36 | Stefanus N. Feoh NIP. 19671223 200604 1 006 | Pelaksana II/d |
| 37 | Bedy A. Tully NIP. 19781004 200701 1 012 | Pelaksana II/d |
| 38 | Agustina D. Nuha NIP. 19830817 200701 2 008 | Pelaksana II/d |
| 39 | Abraham M. Tully NIP. 19730506 200604 1 025 | Pelaksana II/d |
| 40 | Oktovianus Toumeluk NIP. 19771013 200604 1 016 | Pelaksana II/d |
| 41 | Mody S. Th. Messakh NIP. 19720304 200604 1 027 | Pelaksana II/d |
| 42 | Bernabas Mbura NIP. 19780515 200701 1 030 | Pelaksana II/d |
| 43 | Yermias Mooy NIP. 19761218 200701 1 013 | Pelaksana II/d |
| 44 | Oskar A. Markus NIP. 19800410 201212 1 005 | Pelaksana II/b |
| 45 | Jenny D. T. Penna NIP. 19820126 201212 2 001 | Pelaksana II/b |
| 46 | Orkastom Manubulu NIP. 19831002 200701 1 002 | Pelaksana II/b |

| | | |
|----|-----------------------------------------------------------------|--------------------|
| 47 | drh. Derry H. Saek, S.KH NIP. 199202052022031004 | Pelaksana III/b |
| 48 | drh. Thedyastri Pandie,, S.KH NIP. 199202052022032004 | Pelaksana III/b |
| 49 | drh. Donny R.R. Padji, S.KH NIP. 199212102022031001 | Pelaksana III/b |
| 50 | drh. Yeremilo H. Selly, S.KH NIP. 199302042022031001 | Pelaksana III/b |
| 51 | drh. Agnes Y. Taek, S.KH NIP. 199508102022032013 | Pelaksana III/b |
| 52 | Ardi Julinus Bullu, S.Pt NIP. 198707152022031002 | Pelaksana III/a |
| 53 | Erwin E. Noach, S.Pt NIP. 199005292022031003 | Pelaksana III/a |
| 54 | Tince A. Ndun, S.Pt NIP. 199006142022032002 | Pelaksana III/a |
| 55 | Olvin E. Zacharias, SST NIP. 199010282022032007 | Pelaksana III/a |
| 56 | Wulan S. Omay, S.Pt NIP. 199203042022032004 | Pelaksana III/a |

Keterangan : Keadaan 30 Desember 2022.

Disamping tenaga Pegawai Negeri Sipil, pelaksanaan operasional Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao didukung oleh Tenaga Kontrak Daerah sebanyak 9 (sembilan) orang dan Tenaga Kontrak Khusus (Dokter Hewan) sebanyak 5 (lima) orang.

5. Sarana Prasarana.

Kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao didukung dengan sarana dan prasarana sebagai berikut :

a. Kendaraan Dinas

Jumlah kendaraan dinas sebanyak 19 (sembilan belas) unit yang terdiri dari 1 (satu) unit kendaraan roda empat dan 18 (delapan belas) unit kendaraan roda dua yang merupakan aset Pemerintah Kabupaten Rote Ndao. Adapun perincian peruntukan dan pendistribusiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Kendaraan Bermotor Roda Empat, yaitu 1 unit Pick Up Nomor Polisi DH 9930 YU untuk kendaraan operasional IB yang saat ini.

2) Kendaraan Bermotor Roda Dua, terdiri dari :

| No | Merk/Tipe | No. Polisi | Pemegang |
|-----|-----------------|------------|-----------------------------|
| 1. | Pick Up/APV | DH 9930 YU | Sherly Y. Roen, S.Pt |
| 2. | Honda/Supra X | DH 5392 G | Semy S. Muskanan, SST |
| 3. | Honda/Mega Pro | DH 5772 YU | Paultje O. Lekatompesy, SST |
| 4. | Honda/Supra X | B 6063 SQG | Marlin F. Mboeik, SPt |
| 5. | Honda/Revo | DH 5904 YU | Yermintho Balukh, SPt |
| 6. | Honda/Supra X | DH 3115 AW | Bernabas Mbura |
| 7. | Honda/Revo | DH 5829 YU | Fredrik Retta, SPt |
| 8. | Honda/Revo | DH 5828 YU | Drh. Astri Y. Juliadi |
| 9. | Honda/Revo | DH 5714 G | Joni E. Manno, SPt |
| 10. | Honda/Mega Pro | DH 5771 YU | Charles Lakh, SPt |
| 11. | Honda/Mega Pro | DH 5713 G | Jhon Elimanafe, SST |
| 12. | Honda/Supra Fit | DH 5637 YU | Doni S. Detaq, SPt |
| 13. | Honda/Supra X | B 6044 SQO | Hendrik I. Letik, SST |
| 14. | Honda/Mega Pro | DH 5731 G | Abraham M. Tully |
| 15. | Honda/Supra Fit | DH 5131 G | Olwan H. Poy, SST |
| 16. | Suzuki Thunder | B 6062 SQT | Jhon C. Lidik, Amd |
| 17. | Honda/Revo | DH 5893 YU | Soleman Bailao, Amd |
| 18. | Honda/Supra Fit | DH 5769 YU | Febrian J. Manno, SST |
| 19. | Honda/Supra Fit | DH 5130 YU | Nelci Nggeon, SPt |

b. Peralatan Kantor dan Aset lainnya.

Sarana prasarana kedinasan berupa peralatan kantor dan aset seperti mebelair, mesin tik, komputer dan lain-lain yang dimiliki oleh Dinas Peternakan sebagai berikut :

Tabel 1.4.
Keadaan Peralatan Kantor dan Aset Lainnya

| Jenis Barang / Nama Barang | Merk/ Type | Jumlah | Ket |
|----------------------------|-----------------------|--------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Printer | | 7 unit | Baik |
| Speaker | Wireles PERFECT | 1 unit | Baik |
| Camera | Canon | 1 unit | Baik |
| Infokus | | 1 unit | Baik |
| AC | Panasonic | 2 unit | Baik, Rusak |
| Laptop | Acer, Toshiba, Lenovo | 7 unit | Baik |

| | | | |
|--------------|-----------|---------|-------|
| Komputer | Lenovo | 4 unit | Rusak |
| Meja Biro | Kayu/Besi | 5 unit | Baik |
| Lemari Arsip | Kayu | 1 unit | Baik |
| Kursi | Kayu/Besi | 53 unit | Baik |
| Kursi Lipat | Besi | 24 unit | Baik |

Keterangan : Keadaan 30 Desember 2022

D. Dasar Hukum.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao disusun berdasarkan :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Ketetapan MPR Nomor 11/ MPR/ 1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Peraturan pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
6. Permenpan-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 84 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024 sebagaimana telah diubah dengan peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 54 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 84 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024.

E. Sistematika Pelaporan.

LKIP Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2022 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Kata Pengantar

Ikhtisar Eksekutif

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, gambaran umum, dasar hukum, dan sistematika penyusunan LKIP Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2022.

A. Latar Belakang.

Menguraikan mengenai ketentuan yang melandasi penyusunan LKIP

B. Maksud Dan Tujuan.

Menjelaskan dalam rangka maksud disusunnya LKIP dan tujuan yang diharapkan dari penyusunan LKIP.

C. Gambaran Umum.

Menjelaskan secara singkat gambaran umum Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao mengenai tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia dan sarana prasarana organisasi.

D. Dasar Hukum.

Menjelaskan mengenai peraturan-peraturan yang mendasari penyusunan LKIP.

E. Sistematika Laporan.

Menjelaskan mengenai sistematika penyusunan LKIP.

BAB II RENCANA STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2019-2024

Pada bagian ini disajikan gambaran mengenai Renstra Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

1. Pernyataan Visi dan Misi

a. Visi

Menguraikan mengenai definisi dari visi dan mengungkapkan pernyataan visi Pemerintah beserta kandungan maknanya.

b. Misi

Menjelaskan mengenai definisi dari misi dan menguraikan mengenai pernyataan misi Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao.

2. Penetapan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Menjelaskan mengenai Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan yang ditetapkan dan akan dicapai oleh Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

B. Indikator Kinerja Utama.

Menjelaskan Sasaran, Indikator Kinerja Utama dan Formula Pengukurannya.

C. PERJANJIAN KINERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN ANGGARAN 2022.

Menguraikan sasaran, indikator kinerja sasaran dan targetnya pada masing – masing indikator kinerja Tahun Anggaran 2022.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.

A. Kerangka Pengukuran Kinerja

Menyajikan metode dan hasil pengukuran kinerja masing-masing indikator sasaran dan hasil evaluasi yaitu dengan perbandingan target dan realisasi, perbandingan realisasi tahun sebelumnya dan tahun akhir RENSTRA.

B. Capaian dan Analisa Capaian Kinerja

Menyajikan ringkasan anggaran dan realisasi anggaran Tahun 2022 beserta rincian belanja per-program.

C. Evaluasi dan Analisis

Menyajikan ringkasan evaluasi dan capaian analisis kinerja berdasarkan aspek.

D. Kinerja Keuangan


Menyajikan ringkasan anggaran dan realisasi anggaran Tahun 2022 beserta rincian belanja program.

BAB IV PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan dari LKIP.

BAB II

RENCANA STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

 erencanaan Strategis Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024, dimaksudkan untuk menciptakan komitmen dalam rangka membangun sistem akuntabilitas dan kinerja sebagai salah satu upaya penerapan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dan untuk memberikan arah dan pedoman Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao dalam mencapai Visi dan Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao.

Penyusunan Rencana Strategis merupakan bentuk pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang mengamanatkan bahwa sistem perencanaan pembangunan adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara Negara dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah. Salah satu rencana pembangunan yang perlu disusun adalah Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah yang diamanatkan ketentuan Pasal 7 ayat (1) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Pasal 25 ayat (2) dan (3) yang antara lain menyatakan bahwa Renstra Perangkat Daerah memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah serta berpedoman kepada RPJM Daerah dan bersifat indikatif.

A. Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2019-2024.

RENSTRA Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao adalah dokumen yang memuat suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada yang

mungkin timbul. Penyusunan Renstra disamping mengacu pada RPJMD, juga perlu memperhatikan evaluasi kinerja Perangkat Daerah terhadap implementasi Renstra pada 5 (lima) tahun sebelumnya.

1. Pernyataan Visi dan Misi :

a. Visi.

Visi menjelaskan arah atau suatu kondisi ideal di masa depan yang ingin dicapai (*clarity of direction*) berdasarkan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini yang menciptakan kesenjangan (*gap*) antara kondisi saat ini dan masa depan yang ingin dicapai.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao mengarah pada perwujudan Visi Pembangunan Kabupaten Rote Ndao yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2019 - 2024, yaitu: “***Terwujudnya Masyarakat Rote Ndao Yang BERMARTABAT Dan Berkelanjutan Bertumpu Pada Pariwisata Yang Didukung Oleh Pertanian dan Perikanan***”.

BERMARTABAT terdiri dari kata **Bertumbuh**, **Makmur**, **Taat** dan **Bersahabat**, yang dapat diartikan sebagai harkat atau harga diri, yang menunjukkan eksistensi masyarakat Kabupaten Rote Ndao, namun juga memiliki makna :

• **BERTUMBUH :**

- Maju : meningkatnya daya saing ekonomi daerah, kapasitas infrastruktur daerah, kualitas sumber daya manusia serta pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya alam secara berkelanjutan.
- Mandiri: masyarakat yang mampu mencukupi kebutuhannya dengan layak, mampu mengembangkan potensi diri dan menyediakan yang belum ada bagi diri dan daerahnya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup

sehingga ketergantungan daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan semakin berkurang.

- **MAKMUR / SEJAHTERA :**

- Meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang sehat sehingga dapat menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran.
- Meningkatnya pendapatan dan daya beli masyarakat.
- Pemerataan tingkat pendapatan masyarakat.
- Meningkatnya akses masyarakat terhadap pendidikan dan kesehatan yang berkualitas.
- Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia dan indikator pembangunan lainnya.
- Munculnya kekuatan-kekuatan ekonomi rakyat baru yang mampu meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang layak sesuai harkat dan martabat kemanusiaan.
- Terwujudnya tatanan kehidupan aman dan tentram.

- **TAAT :**

- Religius, damai, harmonis, taat kepada ketentuan peraturan/ perundang-undangan, nasionalis.
- Saling menghargai berbagai perbedaan (suku dan agama) dan status sosial antar sesama warga, toleran dan penuh kegotong-royongan yang di dukung kondisi aman dan tentram.

- **BERSAHABAT :**

- Ramah, penuh kasih, bersih, elok, tertata rapi, ceria, hijau, indah, aman dan jaya.
- Terbuka yang di dukung dengan atmosfir kultural yang tidak melihat perbedaan sebagai asing, musuh dan ancaman.

b. Misi.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah sesuai dengan visi yang ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan Misi tersebut, diharapkan

seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan, dapat mengenal Instansi Pemerintahannya serta mengetahui peran dan program-programnya untuk menentukan keberhasilan dimasa yang akan datang.

Dalam rangka mewujudkan Visi, maka Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao mengemban Misi ke-2 Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024 yaitu **“Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Kontribusi Sektor Pariwisata yang didukung oleh Pertanian dan Perikanan”**, sebagai upaya untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good government*) dan bersih (*clean government*) serta kualitas kebijakan pelayanan publik yang unggul, mampu melaksanakan percepatan implementasi reformasi birokrasi dilingkungan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan agar tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan di bidang organisasi dan tata laksana melalui peningkatan kapasitas kinerja aparatur pemerintah daerah yang professional dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat.

2. Penetapan Tujuan, Sasaran dan Kebijakan Strategis.

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, dengan menjawab isu-isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah yang berhubungan dengan layanan dan tugas serta fungsi perangkat daerah. Dengan diformulasikannya tujuan berdasarkan Visi dan Misi yang diemban, maka tujuan strategis Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao adalah : **“Meningkatnya kontribusi pariwisata pertanian dan perikanan”**.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Perumusan sasaran mempertimbangkan tugas dan fungsi

serta tujuan strategis yang akan dicapai, maka sasaran Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao yakni : ***“Meningkatnya produksi peternakan”***.

Berdasarkan sasaran diatas, maka kebijakan-kebijakan strategis Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao antara lain : ***“Mengembangkan inovasi untuk peningkatan produksi peternakan”***. antara lain :

1. Pemanfaatan Iptek
2. Meningkatkan pembibitan dan pengembangan ternak serta pakan ternak
3. Program dan Kegiatan.

Untuk mencapai Tujuan, Sasaran dan Kebijakan Strategis Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao, maka Program dan Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

Kegiatan dari program ini meliputi :

- 1) Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
 - a) Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah;
 - b) Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
- 2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
 - a) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN;
 - b) Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/verifikasi Keuangan SKPD.
- 3) Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah;
 - a) Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD.
- 4) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
 - a) Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian.
- 5) Administrasi Umum Perangkat Daerah;
 - a) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
 - b) Penyediaan Bahan Logistik Kantor;

- c) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan;
 - d) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.
- 6) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
 - a) Penyediaan Jasa Surat Menyurat;
 - b) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.
- 7) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.
 - a) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan, Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan;
 - b) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya.
- b. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian.
 Kegiatan dari program ini meliputi :
 - 1) Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota;
 - a) Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman;
 - b) Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman;
 - c) Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman.
 - 2) Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/Kota;
 - a) Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil.
 - 3) Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota;
 - a) Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak;
 - b) Pengawasan produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan.
- c. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian.

Kegiatan dari program ini meliputi :

- 1) Pembangunan Prasarana Pertanian;
 - a) Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani.
 - b) Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya.
- d. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - 1) Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten/Kota;
 - a) Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis;
 - b) Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.
 - 2) Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner.
 - a) Pendampingan Unit Usaha Hewan dan produk Hewan.
- e. Program Perizinan Usaha Pertanian.
 - 1) Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan.
 - a) Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan;
 - b) Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan;
 - c) Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Fasilitas Pemeliharaan Hewan.
- f. Program Penyuluhan Pertanian.
 - 1) Pelaksanaan penyuluhan Pertanian.

- a) Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa;
- b) Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa;
- c) Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian.

B. Indikator Kinerja Utama.

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja, maka Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) ditetapkan sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Adapun Indikator Kinerja Utama Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1.
Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*)

| Sasaran | Indikator | | Formula Pengukuran |
|------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan perikanan | | Produksi peternakan (ekor) | Jumlah produksi peternakan |
| Meningkatnya produksi peternakan | | Jumlah Populasi ternak Besar Jumlah Populasi ternak Kecil Jumlah Populasi Ternak Unggas | Jumlah Ternak Besar Jumlah Ternak Kecil Jumlah Ternak Unggas |

C. Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2022.

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji kinerja tahunan yang akan dicapai antara pihak yang menerima amanah/tanggungjawab kinerja dengan pihak yang memberi amanah/tanggungjawab. Perjanjian kinerja yang dilakukan oleh organisasi akan dapat berguna untuk perencanaan prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan Perangkat Daerah akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan yang tidak terarah.

Perjanjian Kinerja ditetapkan dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*), Rencana Kinerja Tahunan, APBD Tahun Anggaran 2022, Strategi dan Prioritas APBD Tahun Anggaran 2022 dan DPA Tahun Anggaran 2022.


Adapun perjanjian kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2022 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.2.
Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2022

| Sasaran | Indikator | | Target |
|------------------------------------------------------------------|-----------|-------------------------------|--------------|
| Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan perikanan | 1 | Produksi peternakan (ekor) | 341.652 ekor |
| Meningkatnya produksi peternakan | | Jumlah Populasi Ternak Besar | 98.036 ekor |
| | | Jumlah Populasi Ternak Kecil | 136.197 ekor |
| | | Jumlah Populasi Ternak Unggas | 107.418 ekor |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

aporan Kinerja Instansi Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Program dan Kegiatan, dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai visi, misi yang telah ditetapkan sesuai kewenangan yang dimiliki Perangkat Daerah.

Instrumen pertanggungjawaban tersebut antara lain meliputi pengukuran, penilaian, evaluasi dan analisis kinerja, serta akuntabilitas keuangan yang dilaporkan secara menyeluruh dan terpadu untuk memenuhi kewajiban dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, sasaran, tujuan, serta misi dan visi organisasi.

A. Kerangka Pengukuran Kinerja.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan dalam mengelola sumber daya sesuai dengan mandat yang diterima melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari sasaran melalui instrumen pertanggung jawaban secara periodik. Akuntabilitas kinerja tergambar dalam pengukuran capaian indikator kinerja sasaran melalui program dan kegiatan yang dilaksanakan sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2022 dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

Pengukuran tersebut dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja atau kinerja yang seharusnya terjadi dengan target kinerja atau kinerja yang diharapkan. Dalam melakukan pengukuran capaian kinerja digunakan metode sebagai berikut :

1. METODE PENGUKURAN KINERJA.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- a) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Selanjutnya untuk memudahkan dalam memberikan gambaran terhadap kinerja yang telah diperjanjikan maka penyimpulan hasil pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal baik untuk masing – masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran dan tujuan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pengukuran Skala Ordinal Capaian Kinerja

| Interval Nilai Realisasi Kinerja (%) | Kategori |
|--------------------------------------|---------------|
| > 90 | Sangat Tinggi |
| > 75 s.d 90 | Tinggi |
| > 65 s.d 75 | Sedang |
| ≥ 50 s.d 65 | Rendah |
| < 50 | Sangat Rendah |

Dalam penilaian kinerja tersebut, gradasi nilai (skala intensitas/kategori)kinerja suatu indikator dapat dimaknai sebagai berikut :

- Hasil Sangat Tinggi dan Tinggi
Gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja telah memenuhi target dan berada diatas dan persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja.
- Hasil Sedang
Gradasi cukup menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja telah memenuhi persyaratan minimal.
- Hasil Rendah dan Sangat Rendah
Gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja belum memenuhi/masih dibawah persyaratan minimal pencapaian kinerja yang diharapkan.

Anasisa hasil pengukuran capaian masing-masing indikator kinerja dinilai sebagai berikut :

| | | | |
|-------------------|---|----------------|-----------------------------|
| Realisasi kinerja | ≥ | Target Kinerja | : Mencapai/Melampaui Target |
| Realisasi kinerja | < | Target Kinerja | : Belum Mencapai Target |
| Realisasi kinerja | > | Target Kinerja | : Peningkatan |
| Realisasi kinerja | < | Target Kinerja | : Penurunan |

Untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian kinerja digambarkan melalui efisiensi penggunaan anggaran

yakni selisih persentase realisasi anggaran total alokasi anggaran, jika persentase efisiensi anggaran sebesar $>0\%$ maka dikategorikan **“efisiensi”**, semakin besar persentase efisiensi anggaran maka penggunaan sumber daya semakin efisien, sebaliknya jika persentase efisiensi anggaran sebesar $\leq 0\%$ maka dikategorikan **“Kurang efisien”**.

Untuk mengukur efektifitas penggunaan sumber daya dalam pencapaian kinerja digambarkan melalui rasio persentase capaian kinerja sasaran terhadap persentase realisasi anggaran program pendukung, jika nilai rasio ≥ 1 maka dikategorikan **“Efektif”** dan sebaliknya jika nilai rasio < 1 sehingga dikategorikan **“Kurang Efektif”**.

B. Capaian Kinerja.

Mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) serta Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022, maka capaian kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2022 digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Capaian Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2022

| Sasaran | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Katego ri |
|----------------------------------------|-----------------------------------|--------|---------|-----------|---------------|------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 = (5/4)x100 | 7 |
| Meningkatnya Produksi Peternakan | Produksi Peternakan | Ekor | 341.652 | 341.275 | 99.89 | Sangat Tinggi |
| | Jumlah Populasi Ternak Besar | Ekor | 98.036 | 97.877 | 99.84 | Sangat Tinggi |
| | Jumlah Populasi Ternak Kecil | Ekor | 136.197 | 136.088 | 99.92 | Sangat Tinggi |
| | Jumlah Populasi Ternak Unggas | Ekor | 107.418 | 107.310 | 99.90 | |
| | Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran | | | | 99.89 | Sangat Tinggi |
| CAPAIAN KINERJA (Rata-Rata) | | | | | 99.89 | Sangat Tinggi |

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap Capaian Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2022 yang terdiri dari 1 (Sasaran) sasaran dengan 1 (satu) indikator kinerja menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja sebesar 99.89 atau dikategorikan **“Sangat Tinggi”**, dengan rata-rata capaian kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi Peternakan sebesar 99.89 (*Sangat Tinggi*).

Gambar 3.1
Tingkat Capaian Indikator Kinerja
Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao
Tahun Anggaran 2022



Sumber : Data Olahan, 2022

Hasil pengukuran terhadap Indikator Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2022 menunjukkan bahwa:

- a. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori *“Sangat Tinggi”* sejumlah 1 (satu) indikator atau 100%;
- b. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori *“Tinggi”* sejumlah 0 indikator atau 0%;
- c. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori *“Sedang”* sejumlah 0 indikator atau 0%;
- d. Indikator *kinerja* yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori *“Rendah”* sejumlah 0 indikator atau 0%; dan
- e. Indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja dengan kategori *“Sangat Rendah”* sejumlah 0 indikator atau 0%.

C. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Evaluasi dan analisis capaian kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2022 akan diuraikan berdasarkan aspek capaian kinerja sasaran sebagaimana secara umum telah diuraikan dalam penyajian capaian kinerja pada bagian sebelumnya.

| SASARAN 1 |
|----------------------------|
| Produksi Peternakan |

Produksi Peternakan adalah jumlah produksi peternakan yang dapat diukur dengan beberapa komoditi diantaranya adalah populasi ternak besar, kecil dan unggas. Populasi ternak dipengaruhi oleh berbagai hal antara lain kelahiran ternak, pemasukan ternak, pemotongan ternak, pengeluaran ternak.

Dalam peningkatan populasi ternak Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao lebih memfokuskan kepada pemberdayaan masyarakat dengan mengembangkan potensi dibidang peternakan. Oleh karena itu pemerintah Kabupaten Rote Ndao melalui Dinas Peternakan memberikan bantuan bibit ternak sapi, babi dan ayam serta hijauan pakan ternak (lamtoro teramba dan rumput odot) kepada masyarakat untuk dikembangkan. Masyarakat diharuskan untuk membentuk kelompok peternakan dan bantuan ini diserahkan kepada kelompok yang telah dibentuk tersebut sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui ternak.

Pada tahun 2022 pemerintah melalui Dinas Peternakan memberikan bantuan ternak ayam petelur KUB sebanyak 1000 ekor, sedangkan ada bantuan dana inflasi (PMK 134) yakni ayam broiler (DOC) 500 ekor, ayam KUB (umur 12-16 minggu) 500 ekor, Bibit Babi Landrace 36 ekor, dan Bibit Babi Duroc Kelas I sebanyak 65 ekor, Bibit Babi Landrace Kelas I 43 ekor, dan Bibit Sapi Bali 24 ekor yang bersumber dari dana alokasi umum (DAU) dalam rangka pemberantasan kasus stunting yang masih tinggi di Kabupaten Rote Ndao, penurunan inflasi

dan pemberdayaan ekonomi masyarakat petani peternak serta rumpot odot sebanyak 83.333 pot kepada masyarakat.

Tabel 3.3.
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya Produksi Peternakan

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Tahun 2021 | Tahun 2022 | | | Target Akhir RESNTRA 2024 | % realisasi tahun 2022 terhadap realisasi tahun 2021 | % realisasi 2022 terhadap Target Akhir RENSTRA 2024 |
|----------------------------------|-------------------------------|--------|------------|------------|-----------|--------------|---------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| | | | | Target | Realisasi | % Capaian | | | |
| 1. | Produksi Peternakan | Ekor | 327.444 | 341.652 | 341.274 | 99,89 | 364.336 | 104 | 93.67 |
| | Jumlah Populasi Ternak Besar | Ekor | 93.903 | 98.036 | 97.877 | 99,84 | 101.415 | 104 | 96.51 |
| | Jumlah Populasi Ternak Kecil | Ekor | 130.055 | 136.197 | 136.088 | 99,92 | 144.492 | 105 | 94.18 |
| | Jumlah Populasi Ternak Unggas | Ekor | 103.486 | 107.418 | 107.309 | 99,90 | 118.429 | 104 | 109,39 |
| Rata-Rata Capaian Kinerja | | | | | | 99,89 | Sangat Tinggi | | |

**) sumber data Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa untuk mengukur kinerja sasaran **Meningkatnya Produksi Peternakan** terdapat 1 (satu) indikator kinerja yaitu Produksi Peternakan. Penjelasan atas capaian indikator kinerja sasaran ini diuraikan sebagai berikut:

1. Produksi Peternakan

Indikator Produksi Peternakan adalah Jumlah Produksi Peternakan. Ada beberapa komponen yang mempengaruhi produksi peternakan antara lain :

- Populasi Ternak Besar (Sapi, Kerbau dan Kuda), berdasarkan data yang ada maka populasi ternak sapi hampir mencapai target yakni 70.071 ekor, Hal ini karena kelahiran ternak sapi bali yang baik, pelayanan kesehatan dan program inseminasi buatan yang berhasil, pencapaian ini juga didukung dengan padang penggembalaan yang memadai dan pakan yang cukup, selain itu juga pemahaman akan pemeliharaan ternak yang baik sudah dapat diterapkan oleh petani peternak dengan penyediaan

makanan pada musin kemarau dengan hasil limbah pertanian yang digunakan sebagai pakan dan juga kesadaran petani peternak dalam memvaksinasi ternaknya secara berkala baik oleh probadi sendiri maupun oleh Dinas Peternakan lewat jadwal yang sudah dibuat oleh Dinas Peternakan dalam pencegahan penyakit yang dilakukan setiap tahun minimal 1 kali. Berdasarkan data yang ada maka populasi ternak kerbau yakni 19.086 ekor, juga meningkat namun belum menyamai target yang ada. Kenaikan ini dikarenakan kelahiran ternak kerbau yang kurang baik sehingga mempengaruhi populasi, adapun pengeluaran ternak kerbau yang setiap tahun dilakukan karena kebutuhan yang dialami oleh para petani peternak baik itu untuk pendidikan anak, urusan keluarga dan lain-lain yang mempengaruhi pertumbuhan populasi. Hal ini juga karena ternak kerbau kurang tahan terhadap kemarau yang panjang sehingga kematian ternak kerbau juga tinggi, disamping itu belum adanya program pengadaan ternak kerbau ke Rote Ndao yang dilakukan baik oleh Dinas Peternakan sendiri maupun pihak swasta dalam rangka peningkatan populasi. Populasi ternak kuda yakni mencapai 8.720 ekor secara data juga meningkat namun belum capai target, namun kenaikannya tidak signifikan hal ini dikarenakan populasi ternak terbanyak hanya pada kecamatan-kecamatan tertentu, karena berkaitan dengan adat istiadat pada kecamatan tersebut bahwa setiap kesempatan atau acara adat maka ternak yang dibunuh adalah ternak kuda sehingga mempengaruhi populasi ternak kuda. Selain itu juga pengeluaran ternak kuda ke luar daerah juga cukup tinggi setiap tahunnya, sehingga untuk menekan pengeluaran ternak besar keluar daerah maka pemerintah propinsi NTT melalui dinas peternakan propinsi mengeluarkan SK Quota pengeluaran ternak besar (sapi, kerbau, kuda) tingkat propinsi untuk seluruh kabupaten kota yang ada di NTT. Hal ini bertujuan untuk

menekan pengeluaran ternak antar pulau dan antar daerah keluar dari wilayah NTT.

- Populasi Ternak Kecil (Kambing, Domba dan Babi), populasi ternak kecil seperti kambing, dan domba secara data mengalami peningkatan namun belum mencapai target sedangkan ternak babi mengalami penurunan yang diakibatkan karena adanya serangan virus ASF pada awal tahun 2022 yang mengakibatkan kematian ternak babi sehingga mempengaruhi populasi ternak babi. Selain itu vaksin dari virus ASF belum ada sehingga penanganan dan pencegahan terhadap ternak babi di Kabupaten Rote Ndao belum maksimal. Sedangkan bagi ternak kambing dan domba populasi dan perkembangannya sangat baik.
- Populasi Ternak Unggas (Ayam Buras dan Ayam Ras), populasi ternak unggas secara data mengalami peningkatan, hal ini karena tidak adanya penyakit ternak unggas, sehingga ternak unggas dapat berkembang dengan baik.

Gambaran Produksi Peternakan di Kabupaten Rote Ndao tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.2

Produksi Peternakan di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022

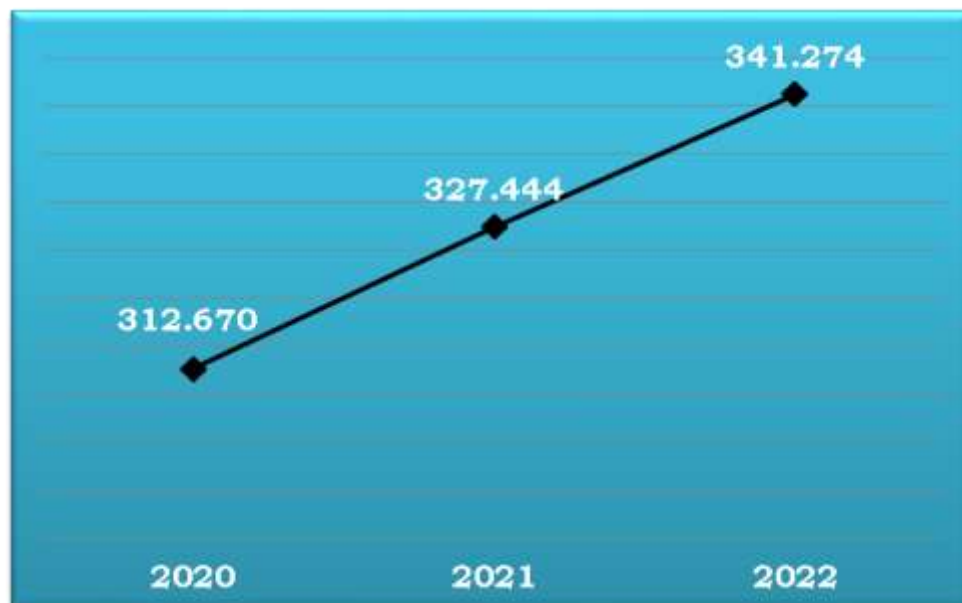
| Kecamatan | Jenis Ternak | | | | | | | |
|-----------------|--------------|--------|-------|---------|--------|--------|------------|----------|
| | Sapi | Kerbau | Kuda | Kambing | Domba | Babi | Ayam Buras | Ayam Ras |
| Rote Timur | 8.852 | 1.345 | 835 | 6.098 | 4.641 | 4.261 | 5.368 | 607 |
| Landu Leko | 3.545 | 335 | 156 | 2.801 | 1.466 | 1.483 | 3.536 | 607 |
| Pantai Baru | 8.751 | 1.382 | 461 | 8.744 | 4.118 | 7.879 | 16.010 | 3.157 |
| Rote Tengah | 10.715 | 2.181 | 815 | 4.125 | 578 | 2.689 | 10.812 | 607 |
| Rote Selatan | 5.118 | 767 | 881 | 2.594 | 491 | 3.545 | 7.381 | 607 |
| Lobalain | 12.224 | 2.692 | 1.066 | 3.935 | 2.943 | 5.138 | 6.464 | 1.979 |
| Rote Barat Laut | 8.669 | 4.898 | 2.994 | 9.244 | 4.540 | 9.542 | 20.910 | 243 |
| Rote Barat Daya | 6.173 | 4.805 | 1.104 | 11.759 | 7.058 | 14.026 | 17.542 | 607 |
| Rote Barat | 5.267 | 681 | 407 | 5.029 | 992 | 4.405 | 7.002 | 511 |
| Ndao Nuse | 758 | 0 | 0 | 830 | 216 | 918 | 3.238 | 121 |
| TOTAL | 70.072 | 19.086 | 8.719 | 55.159 | 27.043 | 53.886 | 98.263 | 9.046 |

Tabel menunjukkan bahwa produksi Peternakan di Kabupaten Rote Ndao pada Tahun 2022 berjumlah 341.274 ekor yang terdiri dari ternak besar sebanyak 97.877 ekor, ternak kecil sebanyak 136.088 ekor dan ternak unggas sebanyak 107.309 ekor.

Hasil pengukuran indikator kinerja menunjukkan bahwa capaian kinerja Produksi Peternakan Kabupaten Rote Ndao belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2022, Produksi Peternakan ditargetkan sebesar 341.652 Ekor dan terealisasi sebesar 341.274 ekor dengan capaian kinerja sebesar 99,89%.

Capaian kinerja Produksi Peternakan Kabupaten Rote Ndao tahun 2022 sebesar 341.274 ekor jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (tahun 2021) sebesar sebesar 327.444 Ekor, menunjukkan bahwa capaian tahun 2022 melampaui capaian kinerja tahun sebelumnya dengan peningkatan sebesar 1.383 ekor atau 104% dan capaian kinerja sebesar 99.89%.

Gambar 3.3
Tren Produksi Peternakan
Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao
Tahun 2020 s/d 2022



*Sumber : Data Populasi Ternak 2022 Dinas Peternakan
Kabupaten Rote Ndao, 2020-2022*

Tren realisasi indikator Produksi Peternakan selama tiga tahun terakhir yakni periode 2020 s/d 2022 menunjukkan capaian yang mengalami peningkatan produksi setiap tahunnya.

Realisasi indikator Produksi Peternakan Kabupaten Rote Ndao tahun 2022 Sebanyak 341.274 Ekor jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 (sebagai tahun akhir RENSTRA 2019-2024) sebanyak 364.336 Ekor, menunjukkan bahwa target akhir RENSTRA telah tercapai sebesar 93,67% dan masih terdapat gap sebesar 6,33 %, sehingga upaya strategis akan terus dilakukan untuk meningkatkan guna mencapai akhir RENSTRA tahun 2024.

Berdasarkan pengukuran kinerja dan uraian penjelasan diatas, disimpulkan bahwa capaian kinerja sasaran **Produksi Peternakan Tahun Anggaran 2022** sebesar **99,89%** atau dikategorikan **“Sangat Tinggi”**.

Keberhasilan atas pencapaian kinerja sasaran ini sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut :

1. Adanya komitmen yang kuat dari Pimpinan Daerah yaitu Ibu Bupati Rote Ndao dan Bapak Wakil Bupati Rote Ndao dalam mengemban Misi ke-2 Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Periode Tahun 2019-2024 yaitu “ ***Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Kontribusi Sektor Pariwisata yang Didukung Oleh Pertanian dan Perikanan***”.
2. Adanya pendistribusian ternak sapi, babi dan ayam kepada masyarakat dalam rangka peningkatan populasi dan peningkatan ekonomi masyarakat di Kabupaten Rote Ndao.
3. Adanya dukungan dan bantuan dari Dinas Peternakan Provinsi NTT dalam rangka bantuan vaksin, bantuan N2 Cair dan bibit pakan dalam rangka perbaikan pakan di Kabupaten Rote Ndao.
4. Adanya pengembangbiakan hijauan pakan ternak yakni rumput odot sebagai pakan berkualitas dalam meningkatkan produksi dan produktivitas ternak di Kabupaten Rote Ndao.

Meskipun terdapat faktor-faktor pendukung keberhasilan diatas, pencapaian kinerja sasaran masih menghadapi hambatan dan kendala antara lain :

- b. Sistem pemeliharaan yang masih bersifat ekstensif;
- c. Invasi gulma (pohon duri/acacia leucatica dan cromolena odorata) menyebabkan padang penggembalaan semakin sempit;
- d. Tingkat morbiditas dan kematian ternak (mortality rate) masih tinggi;
- e. Pemotongan ternak masih dilakukan diluar rumah potong hewan/tempat pemotongan hewan.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran ini kedepan maka akan ditempuh langkah - langkah sebagai berikut :

1. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat petani peternakan bagaimana sistem beternak yang baik dan benar
2. Peningkatan Pakan Ternak melalui kebun hijauan makanan ternak dengan penebasan pohon duri
3. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Hewan
4. Pendidikan Penerapan Teknologi Peternakan bagi Aparatur / Peternak.

Program yang dilaksanakan guna mendukung pencapaian sasaran ini yaitu Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, Program Perizinan Usaha Pertanian dan Program Penyuluhan Pertanian dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 10,154,815,000,- (*Sepuluh Milyard Seratus Lima Puluh Empat Juta Delapan Ratus Lima Belas Ribu Rupiah*) dengan realisasi sebesar Rp. 10,091,344,857,- (*Sepuluh Milyard Sembilan Puluh Satu Juta Tiga Ratus Empat Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah*) atau sebesar 99,37%.

Efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran tahun 2022 terhadap pencapaian kinerja sasaran ini dapat digambarkan dengan

pengukuran besaran efisiensi anggaran dan rasio capaian kinerja terhadap realisasi anggaran tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Pencapaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya Produksi Peternakan

| Capaian Kinerja (%) | Realisasi Anggaran Program Pendukung (%) | Tingkat Efisiensi | | Tingkat Efektifitas | |
|---------------------|------------------------------------------|------------------------|----------------|-----------------------------------------|----------------|
| | | Efisiensi Anggaran (%) | Kategori | Rasio Capaian Kinerja Terhadap Anggaran | Kategori |
| (1) | (2) | (3) = 100 - (2) | (4) | (5) = (1)/(2) | (6) |
| 99,89 | 99,37 | 0,63 | Efisien | 1,01 | Efisien |

Tampilan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi anggaran program pendukung capaian kinerja sasaran **Meningkatnya Produksi Peternakan** mencapai tingkat efisiensi sebesar 0,63% atau dikategorikan efisien. Selain itu, rasio capaian kinerja sasaran terhadap realisasi anggaran program pendukung menunjukkan tingkat efektifitas berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan efisien.

D. Kinerja Keuangan

Manajemen pembangunan berbasis kinerja dimaksudkan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, dimana program/kegiatan dan sumber dana/anggaran merupakan alat yang dipakai untuk mencapai perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Dalam meningkatkan produksi peternakan, alokasi belanja diupayakan agar efisien, efektif dan proporsional. Belanja dikelompokkan ke dalam Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Transfer dan Belanja Tak Terduga yang masing-masing mempunyai fungsi untuk meningkatkan pelayanan baik untuk aparatur maupun pelayanan kepada masyarakat.

Pengelolaan Anggaran pada Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao pada Tahun Anggaran 2022 dilakukan untuk mencapai efektivitas pengelolaan belanja yang dijabarkan melalui target dan realisasinya maupun dari efisiensi dan efektivitas anggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1. Realisasi Anggaran

Adapun realisasi keuangan Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao pada Tahun Anggaran 2022 bersumber dari APBD Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2022 dengan rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.5
Realisasi Keuangan
Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao
Tahun Anggaran 2022

| NO | URAIAN | PAGU ANGGARAN (Rp) | REALISASI (Rp) | % |
|----------|------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| I | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KAB/KOTA | 4.154.457.500 | 4.102.295.806 | 98,74 |
| | Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 105.000.000 | 104.470.000 | 99,50 |
| | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 85.000.000 | 84.675.000 | 99,62 |
| | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 20.000.000 | 19.795.000 | 98,98 |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 3.553.006.000 | 3.504.402.807 | 88,85 |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 3.481.286.000 | 3.432.699.236 | 98,60 |
| | Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD | 71.720.000 | 71.703.000 | 99,98 |
| | Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | 4.200.000 | 4.200.000 | 100 |
| | Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD | 4.200.000 | 4.200.000 | 100 |

| | | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | 135.000.000 | 135.000.000 | 100 |
| | Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian | 135.000.000 | 135.000.000 | 100 |
| | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 266.138.500 | 266.137.570 | 100 |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 52.884.500 | 52.884.100 | 100 |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 20.000.000 | 20.000.000 | 100 |
| | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 14.947.000 | 14.947.000 | 100 |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 178.307.000 | 178.306.470 | 100 |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 48.276.000 | 48.276.000 | 100 |
| | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 2.000.000 | 2.000.000 | 100 |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 46.276.000 | 46.276.000 | 100 |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 42.837.000 | 39.810.000 | 92,93 |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 40.000.000 | 36.973.000 | 92,43 |
| | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 2.837.000 | 2.837.000 | 100 |
| II | PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN | 3.613.160.800 | 3.604.347.601 | 99,76 |
| | Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kab./Kota | 260.000.000 | 258.581.020 | 99,45 |
| | Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman | 40.000.000 | 40.000.000 | 100 |
| | Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman | 675.375.000 | 674.520.000 | 99,87 |
| | Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman | 430.750.000 | 429.172.601 | 99,63 |
| | Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak | 20.153.300 | 20.078.000 | 99,63 |

| | | | | |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| | serta Pakan dalam Daerah Kab./Kota | | | |
| | Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil | 20.153.300 | 20.078.000 | 99,63 |
| | Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dalam Kab./Kota | 2.446.882.500 | 2.440.577.000 | 99,74 |
| | Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak | 2.431.882.500 | 2.426.992.000 | 99,80 |
| | Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan | 15.000.000 | 13.585.000 | 90,57 |
| III | PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN | 1.350.000.000 | 1.349.333.000 | 99,95 |
| | Pembangunan Prasarana Pertanian | 1.350.000.000 | 1.349.333.000 | 99,95 |
| | Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani | 450.000.000 | 449.548.000 | 99,90 |
| | Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya | 900.000.000 | 899.785.000 | 99,98 |
| IV | PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER | 770.711.700 | 770.168.450 | 99,93 |
| | Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kab./Kota | 755.711.700 | 755.238.450 | 99,94 |
| | Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis | 668.189.300 | 667.977.520 | 99,97 |
| | Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | 87.522.400 | 87.260.930 | 99,70 |
| | Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner | 15.000.000 | 14.930.000 | 99,53 |
| | Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan | 15.000.000 | 14.930.000 | 99,53 |
| V | PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN | 226.485.000 | 225.820.000 | 99,71 |
| | Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah | 226.485.000 | 225.820.000 | 99,71 |

| | | | | |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|--------------|
| | Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan | | | |
| | Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan | 15.000.000 | 14.580.000 | 97,20 |
| | Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan | 15.000.000 | 15.000.000 | 100 |
| | Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Fasilitas Pemeliharaan Hewan | 196.485.000 | 196.240.000 | 99,88 |
| VI | PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN | 40.000.000 | 39.380.000 | 98,45 |
| | Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian | 40.000.000 | 39.380.000 | 98,45 |
| | Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa | 20.000.000 | 19.755.000 | 98,78 |

Sumber : Laporan Keuangan Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao TA. 2022

Berdasarkan tampilan tabel diatas menunjukkan bahwa secara umum pengelolaan keuangan Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 10,154,815,000,- (*Sepuluh Milyard Seratus Lima Puluh Empat Juta Delapan Ratus Lima Belas Ribu Rupiah*) dengan realisasi sebesar Rp. 10,091,344,857,- (*Sepuluh Milyard Sembilan Puluh Satu Juta Tiga Ratus Empat Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah*) atau sebesar 99,37% terdiri dari :

- Belanja Operasi Rp. 9.979.008.500,-
- Belanja Modal Rp. 175.806.500,-
- Belanja Transfer Rp. 0,-
- Belanja Tak Terduga Rp. 0,-

2. Efisiensi dan Efektifitas Anggaran Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja.

Adapun gambaran efisiensi dan efektifitas anggaran dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2022 sebagaimana tabel berikut:


Tabel 3.6
Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Anggaran Terhadap Capaian Indikator Kinerja
Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2022

| Sasaran | Indikator Kinerja | | Capaian Kinerja Indikator (%) | Capaian Kinerja Sasaran (%) | Program/Kegiatan /Sub Kegiatan Pendukung | Total Anggaran | | | Tingkat Efisiensi Kinerja | | | Tingkat Efektifitas Kinerja | |
|----------------------------------|-------------------|-------------------------------|-------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------|----------------|----------------|-------|---------------------------|------|----------|-------------------------------------------------------|----------------|
| | | | | | | Pagu (Rp) | Realisasi | | Tingkat Efisiensi Kinerja | | Kategori | Rasio % Capaian Kinerja Terhadap % Realisasi Keuangan | Kategori |
| | | | | | | | Jumlah (Rp) | % | Jumlah (Rp) | % | | | |
| 1 | 2 | | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 = 6 - 7 | 10 | 11 | 12 = 4 / 8 | 13 |
| Meningkatnya Produksi Peternakan | 1 | Produksi Peternakan | 99.89 | 99.89 | Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian | 3,613,160,800 | 3,604,347,601 | 99.76 | 8,813,199 | 0.24 | Efisien | 1.00 | Efektif |
| | | Jumlah Populasi ternak Besar | 99.84 | 99.84 | Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian | 1,350,000,000 | 1,349,333,000 | 99.95 | 667,000 | 0.05 | Efisien | 1.00 | Kurang Efektif |
| | | Jumlah Populasi ternak Kecil | 99.92 | 99.92 | Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner | 770,711,700 | 770,168,450 | 99.93 | 543,250 | 0.07 | Efisien | 1.00 | Kurang Efektif |
| | | Jumlah Populasi ternak Unggas | 99.90 | 99.90 | Perijinan Usaha Pertanian | 226,485,000 | 225,820,000 | 99.71 | 665,000 | 0.29 | Efisien | 1.00 | Efektif |
| | | | | | Penyuluhan Pertanian | 40,000,000 | 39,380,000 | 98.45 | 620,000 | 1.55 | Efisien | - | Kurang Efektif |
| | | | | | Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota | 4,154,457,500 | 4,102,295,806 | 98.74 | 52,161,694 | 1.26 | Efisien | - | Kurang Efektif |
| Rata-Rata Capaian Kinerja | | | 99.89 | 99.89 | Total Anggaran | 10,154,815,000 | 10,091,344,857 | 99.37 | 63,470,143 | 0.63 | Efisien | 1.01 | Efektif |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa total anggaran Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 dalam mendukung pencapaian indikator kinerja sebesar Rp. 10,154,815,000,- (*Sepuluh Milyard Seratus Lima Puluh Empat Juta Delapan Ratus Lima Belas Ribu Rupiah*) dengan realisasi sebesar Rp. 10,091,344,857,- (*Sepuluh Milyard Sembilan Puluh Satu Juta Tiga Ratus Empat Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah*) atau sebesar 99,37%. Hal tersebut menunjukan bahwa terdapat efisiensi anggaran belanja dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 sebesar Rp.63.470.143,- (*Enam Puluh Tiga Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Ribu Seratus Empat Puluh Tiga Rupiah*) dengan tingkat efisiensi sebesar 0,63% atau dikategorikan **Efisien**. Selain itu, dengan rasio rata-rata capaian indikator kinerja (99,89%) terhadap realisasi anggaran (99,37%) menunjukkan tingkat efektifitas dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 sebesar 1,01 atau berada pada nilai rasio >1 sehingga dikategorikan **Efektif**.

BAB IV

P E N U T U P

aporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao sebagai media untuk menjawab amanah yang diberikan oleh *stakeholders* kepada Pemerintah pada dasarnya adalah menyajikan kinerja tahunan dalam periode perencanaan strategik (Renstra) yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja ini menggambarkan keberhasilan dan kegagalan pemerintah dalam hal ini Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao dalam pencapaian sasaran-sasaran yang telah disajikan dalam Rencana Kinerja (Renja) yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategi (Renstra).

Pencapaian indikator kinerja Sasaran **Meningkatnya Produksi Peternakan** yang diemban oleh Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao pada tahun anggaran 2022 menunjukkan capaian kinerja sasaran ini adalah **99,89%** atau dikategorikan **Sangat Tinggi**. Meskipun demikian terdapat hambatan dan kendala namun langkah optimalisasi sumberdaya dilaksanakan agar proses pelaksanaan program dan kegiatan benar-benar berhasil sesuai dengan apa yang telah ditargetkan.

Pencapaian kinerja demikian senantiasa diupayakan untuk ditingkatkan terus menerus pada tahun-tahun yang akan datang serta diupayakan agar setiap aspirasi masyarakat dan kepentingannya dapat terus terakomodasikan dalam APBD Kabupaten Rote Ndao setiap tahun, dimana APBD itu adalah merupakan kristalisasi dari prioritas-prioritas dan pencapaian-pencapaian yang harus diwujudkan setiap tahunnya.

Ba'a, 24 Januari 2023
Kepala Dinas Peternakan
Kabupaten Rote Ndao




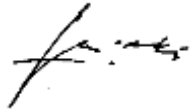

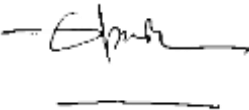
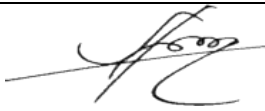

Hermanus Haning, S.Pt

Pembina Tk I

NIP. 19770720 200003 1 006

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LEMBARAN VERIFIKASI LEVEL I LKIP 2022
DINAS PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO

| NO | REVIEWER | CATATAN/KOREKSI | TANDA TANGAN |
|----|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Fungsional | 1.1. Verifikasi data capaian dan kendala pencapaian indikator, PK 2022 |  |
| 2. | Bidang Prasana dan Sarana Peternakan | 2.1. Data Indikator kinerja per bidang diupdate |  |
| | Bidang Perbibitan dan Produksi Ternak | |  |
| | Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner | |  |
| | Bidang Agribisnis Peternakan dan Penyuluhan | |  |
| 3. | Sekretaris | 3.1. Data Gambaran Perangkat Daerah dan Sumber Daya diupdate |  |
| 4. | Kepala Dinas | 4.1. Final Review, Indikator Capaian dan penyebab target tidak tercapai |  |

Ba'a, 24 Januari 2023

PIHAK PERTAMA
Kepala Dinas Peternakan
Kabupaten Rote Ndao,



Hermanus Haning, S.Pt

Robina Utama Muda

NIP. 19770720 200003 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO
DINAS PETERNAKAN

Kompleks Perkantoran Bumi Tii Langga Permai
Jl.Lekunik- Ba'a Telepon/Faximile (0380) 8571119
Website : www.rotendaokab.go.id

RENCANA KINERJA TAHUNAN

PERANGKAT DAERAH : DINAS PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO
TAHUN ANGGARAN : 2022

| NO | TUJUAN/SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET KINERJA |
|----|----------------------------------|---------------------------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Meningkatnya Produksi Peternakan | Produksi peternakan : | 341.652 ekor |
| | | - Jumlah Populasi Ternak Besar | 98,036 ekor |
| | | - Jumlah Populasi Ternak Kecil | 136.197 ekor |
| | | - Jumlah Populasi Ternak Unggas | 107.418 ekor |

Ba'a, 17 Januari 2022

KEPALA DINAS PETERNAKAN
KABUPATEN ROTE NDAO,



EMANUS HANING, S.Pt

..... 9770720 200003 1 006



BUPATI ROTE NDAO

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Hermanus Haning, S.Pt
Jabatan : Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Paulina Haning-Bullu, SE
Jabatan : Bupati Rote Ndao
Selaku atasan langsung PIHAK PERTAMA, Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ba'a, 10 November 2022

PIHAK KEDUA

BUPATI ROTE NDAO,

PAULINA HANING-BULLU, SE

PIHAK PERTAMA

KEPALA DINAS PETERNAKAN
KABUPATEN ROTE NDAO,

HERMANUS HANING, S.Pt
NIP. 19770720 200003 1 006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO

| NO | SASARAN STRATEGI | INDIKATOR KINERJA | TARGET KINERJA |
|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Meningkatnya Produksi Peternakan | Produksi Peternakan : | 341.652 ekor |
| | | - Jumlah Populasi Ternak Besar | 98.036 ekor |
| | | - Jumlah Populasi ternak Kecil | 136.197 ekor |
| | | - Jumlah Populasi Ternak Unggas | 107.418 ekor |
| PROGRAM | | ANGGARAN | |
| 1. Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian | | Rp. | 3.613.160.800,- |
| 2. Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian | | Rp. | 1.350.000.000,- |
| 3. Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner | | Rp. | 770.711.700,- |
| 4. Perijinan Usaha Pertanian | | Rp. | 226.485.000,- |
| 5. Penyuluhan Pertanian | | Rp. | 40.000.000,- |
| 6. Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | | Rp. | 4.154.457.500,- |
| Jumlah | | Rp. | 10.154.815.000,- |

Ba'a, 10 November 2022

PIHAK KEDUA

BUPATI ROTE NDAO,



PAULINA HANING-BULLU, SE

PIHAK PERTAMA

KEPALA DINAS PETERNAKAN
KABUPATEN ROTE NDAO,



HERMANUS HANING, S.Pt
NIP. 19770720 200003 1 006

**RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO TAHUN 2022**

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target Kinerja | Program | Anggaran | Tahapan Pelaksanaan | Jadwal Pelaksanaan Per-Triwulan | | | | Penanggung jawab |
|----|----------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------|----|-----|----|-----------------------------------------------------------|
| | | | | | | | I | II | III | IV | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Meningkatnya Produksi Peternakan | 1 Produksi Peternakan : | 341,652 Ekor | 1. Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian | Rp. 2,245,770,800 | Perencanaan, Pelaksanaan, Monev dan Tindak lanjut | √ | √ | √ | √ | Bidang Perbibitan dan Produksi Ternak |
| | | - Jumlah Populasi Ternak Besar | 98,036 Ekor | 2. Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian | Rp. 1,612,500,000 | Perencanaan, Pelaksanaan, Monev dan Tindak lanjut | √ | √ | √ | √ | Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian |
| | | - Jumlah Populasi Ternak Kecil | 136,198 Ekor | 3. Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner | Rp. 775,031,700 | Perencanaan, Pelaksanaan, Monev dan Tindak lanjut | √ | √ | √ | √ | Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner |
| | | - Jumlah Populasi Ternak Unggas | 107,418 Ekor | 4. Perizinan Usaha Pertanian | Rp. 170,805,000 | Perencanaan, Pelaksanaan, Monev dan Tindak lanjut | √ | √ | √ | √ | Bidang Agribisnis Peternakan dan Penyuluhan |
| | | | | 5 Penyuluhan Pertanian | Rp. 40,000,000 | Perencanaan, Pelaksanaan, Monev dan Tindak lanjut | √ | √ | √ | √ | Bidang Agribisnis Peternakan dan Penyuluhan |
| | | Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | | | | Rp. 3,670,845,500 | Perencanaan, Pelaksanaan, Monev dan Tindak lanjut | √ | √ | √ | √ |

Ba'a, 20 Januari 2022


 Kepala Dinas Peternakan
 Kabupaten Rote Ndao,
HERMANUS HANING, S.Pt
 NIP. 19770720 200003 1 006



VISI →

MISI 2 →

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| DINAS PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO | |
| POHON KINERJA TAHUN 2022 | |
| TERWUJUDNYA MASYARAKAT ROTE NDAO YANG BERMARTABAT DAN BERKELANJUTAN BERTUMPU PADA PARIWISATA YANG DIDUKUNG OLEH PERTANIAN | |
| MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI MELALUI KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA YANG DIDUKUNG OLEH PERTANIAN DAN PERIKANAN | |
| KEPALA DINAS PETERNAKAN | |
| Sasaran Strategis | |
| Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditi Pertanian, Perkebunan dan Perikanan Untuk Mencapai Kedaulatan Pangan | |
| Indikator Kinerja | |
| Produksi Peternakan | |
| Jumlah Populasi Ternak Besar | |
| Jumlah Populasi Ternak Kecil | |
| Jumlah Populasi Ternak Unggas | |

| |
|------------------------------------------------------------------------|
| SEKRETARIS |
| Sasaran Strategis |
| Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Perkantoran |
| Indikator Kinerja |
| Jumlah Renstra, Renja, Profil OPD, RKT, PK, Rencana Aksi, RKA, DPA |
| Jumlah dokumen LKIP, LKPI, LPPD dan Evaluasi Renja Triwulan/Peternakan |
| Jumlah administrasi keuangan PD |
| Jumlah administrasi BMD PD |
| Jumlah administrasi kepegawaian PD |
| Jumlah DPA/DPPA Dinas Peternakan |
| Jumlah administrasi umum PD |
| Jumlah jasa penunjang urusan pemerintahan daerah |
| Jumlah BMD |

| |
|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Perencana Ahli Muda (Sub koordinator substansi Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan) |
| Sasaran Strategis |
| Meningkatkan Layanan Administrasi Perkantoran |
| Indikator Kinerja |
| Jumlah laporan (LKIP, LPPD, LKPI) Dinas Peternakan |
| Jumlah Renja/Renstra Dinas Peternakan |
| Jumlah DPA/DPPA Dinas Peternakan |
| Evaluasi Renja Dinas Peternakan |

| |
|----------------------------------------------------------------------------------|
| Analisis Keuangan Pusat dan Daerah (sub koordinator Substansi Keuangan dan Aset) |
| Sasaran Strategis |
| Meningkatkan Layanan Administrasi Perkantoran |
| Indikator Kinerja |
| Jumlah Laporan Realisasi Fisik keuangan dan Anggaran Kas Dinas Peternakan |
| Jumlah Laporan Progres Dinas Peternakan |
| Jumlah laporan akhir tahun Dinas Peternakan |

| |
|---------------------------------------------------------------------------|
| Kasugab Umum dan Kepegawaian |
| Sasaran Strategis |
| Meningkatkan Layanan Administrasi Perkantoran |
| Indikator Kinerja |
| Presentase pelayanan surat menyurat |
| Jumlah penyusunan Anjab, ABK, SOP, SPP, PK, PI, dan SPMT Dinas Peternakan |
| Presentase hasil pengolahan dan analisa data administrasi pegawai |

| |
|-----------------------------------------------------|
| Bidang Prasarana dan Sarana |
| Sasaran Strategis |
| Meningkatnya populasi dan produksi ternak |
| Indikator Kinerja |
| Jumlah produksi hijauan makanan ternak yang bermutu |
| Jumlah sarana prasarana balai hijauan pakan ternak |
| Jumlah Hay dan Silase bagi ternak dimusim kemarau |
| Persentase peningkatan investor Usaha peternakan |

| |
|-----------------------------------------------|
| Bidang Perbibitan dan Produksi |
| Sasaran Strategis |
| Meningkatnya populasi dan produksi ternak |
| Indikator Kinerja |
| Jumlah perbibitan ternak ayam bagi masyarakat |
| Jumlah Pelayanan Inseminasi Buatan |
| Jumlah Straw |
| Jumlah N2 Cair |
| Jumlah bibit ternak sapi, babi, ayam |
| Jumlah pakan ternak |
| Jumlah populasi ternak |

| |
|--------------------------------------------------------------------------|
| Teknik Pengairan Ahli Muda (Sub Koordinator substansi Lahan dan Irigasi) |
| Sasaran Strategis |
| Meningkatnya populasi dan produksi ternak |
| Indikator Kinerja |
| Jumlah sarana prasarana balai hijauan pakan ternak |

| |
|-----------------------------------------------|
| Seksi Perbibitan |
| Sasaran Strategis |
| Meningkatnya populasi dan produksi ternak |
| Indikator Kinerja |
| Jumlah perbibitan ternak ayam bagi masyarakat |
| Jumlah bibit ternak sapi, babi, ayam |

| |
|---------------------------------------------------------------------|
| Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner |
| Sasaran Strategis |
| Meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak |
| Indikator Kinerja |
| Jumlah pemeliharaan, pencegahan dan pengobatan penyakit menular dan |
| Jumlah honor dokter hewan |
| Jumlah hibah uang untuk hewan qurban bagi mesjid |
| Jumlah Vaksin yang tersedia |
| Jumlah pemotongan ternak yang ASUH |

| |
|---------------------------------------------------------------------|
| Seksi Kesehatan Hewan dan Obat |
| Sasaran Strategis |
| Meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak |
| Indikator Kinerja |
| Jumlah pemeliharaan, pencegahan dan pengobatan penyakit menular dan |
| Jumlah honor dokter hewan |
| Jumlah hibah uang untuk hewan qurban bagi mesjid |

| |
|-----------------------------------------------------|
| Bidang Agribisnis Peternakan dan Penyuluhan |
| Sasaran Strategis |
| Meningkatnya Jumlah Perijinan Hasil Produksi Ternak |
| Indikator Kinerja |
| Jumlah harga komoditi peternakan |
| Jumlah pengawasan perdagangan ternak antar daerah |
| Jumlah paronisasi sapi |
| Jumlah penyuluhan teknologi penerapan tepat guna |
| Jumlah ternak unggul dimasing-masing kategori |
| Jumlah promosi hasil produk peternakan |

| |
|-----------------------------------------------------|
| Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan |
| Sasaran Strategis |
| Meningkatnya Jumlah Perijinan Hasil Produksi Ternak |
| Indikator Kinerja |
| Jumlah harga komoditi peternakan |
| Jumlah promosi hasil produk peternakan |

| Seksi pakan |
|-----------------------------------------------------|
| Sasaran Strategis |
| Meningkatnya populasi dan produksi ternak |
| Indikator Kinerja |
| Jumlah produksi hijauan makanan ternak yang bermutu |
| Jumlah Hay dan Silase bagi ternak di musim kemarau |

| Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda (Sub Koordinator Substansi Ruminansia) |
|------------------------------------------------------------------------|
| Sasaran Strategis |
| Meningkatnya populasi dan produksi ternak |
| Indikator Kinerja |
| Jumlah Pelayanan Inseminasi Buatan |
| Jumlah Straw |
| Jumlah N2 Cair |

| Teknik Pengairan Ahli Muda (Sub Koordinator Substansi Pembiayaan dan Investasi) |
|---------------------------------------------------------------------------------|
| Sasaran Strategis |
| Meningkatnya populasi dan produksi ternak |
| Indikator Kinerja |
| Persentasi peningkatan investor Usaha peternakan |

| Seksi Non Ruminansia |
|-------------------------------------------|
| Sasaran Strategis |
| Meningkatnya populasi dan produksi ternak |
| Indikator Kinerja |
| Jumlah pakan ternak |
| Jumlah populasi ternak |

| Medik Veteriner Ahli Muda (Sub Koordinator Substansi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan) |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sasaran Strategis |
| Meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak |
| Indikator Kinerja |
| Jumlah Vaksin yang tersedia |

| Dokter Hewan Karantina Ahli Muda (Sub Koordinator Substansi Kesehatan Masyarakat Veteriner) |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sasaran Strategis |
| Meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak |
| Indikator Kinerja |
| Jumlah pemotongan ternak yang ASUH |

| Medik Veteriner Ahli Muda (Sub Koordinator Substansi Pelayanan Usaha dan Perijinan) |
|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Sasaran Strategis |
| Meningkatnya Jumlah Perijinan Hasil Produksi Ternak |
| Indikator Kinerja |
| Jumlah pengawasan perdagangan ternak antar daerah |
| Jumlah paronisasi sapi |

| Seksi Penyuluhan |
|-----------------------------------------------------|
| Sasaran Strategis |
| Meningkatnya Jumlah Perijinan Hasil Produksi Ternak |
| Indikator Kinerja |
| Jumlah penyuluhan teknologi penerapan tepat guna |
| Jumlah ternak unggul dimasing-masing kategori |

Mengetahui,
Kepala Dinas Peternakan
Kabupaten Rote Ndao


Herianus Haning, S.Pt
NIP. 19770720 200003 1 006

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
SKPD PETERNAKAN

| | | |
|---------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| NAMA SKPD | : | DINAS PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO |
| VISI | : | " Terwujudnya Masyarakat Rote Ndao yang BERMARTABAT dan berkelanjutan Bertumpu pada Pariwisata yang di dukung oleh Pertanian dan Perikanan" |
| MISI | : | Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Kontribusi Sektor Pariwisata yang Didukung Oleh Pertanian dan Perikanan |
| TUGAS POKOK | : | Melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah di bidang peternakan dan tugas pembantuan yang diberikan pemerintah dibidang peternakan |
| FUNGSI | : | a. Perumusan Kebijakan teknis Bidang Peternakan b. Pelaksanaan kebijakan bidang peternakan c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang peternakan d. Pelaksanaan administrasi dinas dibidang peternakan e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya |
| ISU STRATEGIS | : | 1 Mutu bibit dan produktifitas ternak cenderung menurun 2 Kurangnya akses Permodalan 3 Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit hewan 4 Lemahnya koordinasi antar sektor serta belum optimalnya penerapan bidang peternakan 5 Skala Usaha ternak relatif kecil dan bersifat sambilan 6 Sistem pemeliharaan bersifat ekstensif |

| NO | TUJUAN/SASARAN/ STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA UTAMA | SATUAN | PENJELASAN/FORMULA PENGUKURAN | PENANGGUNGJAWAB |
|----|-----------------------------------------------------------|-------------------------------|--------|-------------------------------|------------------|
| | Meningkatnya Produksi Pertanian, Perkebunan dan Perikanan | Produksi Peternakan | Ekor | Jumlah Produksi Peternakan | Dinas Peternakan |
| | Meningkatnya Produksi Peternakan | Jumlah Populasi Ternak Besar | | Jumlah Ternak Besar | |
| | | Jumlah Populasi Ternak Kecil | | Jumlah Ternak Kecil | |
| | | Jumlah Populasi Ternak Unggas | | Jumlah Ternak Unggas | |

Baa, 30 Nopember 2021
Kepala Dinas Peternakan,

Hermus Haning, S.Pt
Pembina TK I
NIP. 19770720 200003 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO
DINAS PETERNAKAN

| | | | |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | Nomor SOP - AP | Disnak.524.000/08/XII/Kab.RN/2019 |
| | | Tanggal Pengesahan | Desember 2019 |
| | | Tanggal Revisi | |
| | | Disahkan oleh | Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao |
| | | Nama SOP - AP | Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) |
| | | | NIP. 19660720199303 1 007 <i>A. Erang Simaeloe</i> |
| Dasar Hukum | 1. Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah 2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, laporan Kinerja, dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja dan tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah | Kualifikasi pelaksana : | 1. Pendidikan minimal S1 2. Memahami sistematisa penyusunan laporan 3. Memahami tata naskah dinas |
| Keterkaitan | 1. SOP Penyusunan Rencana Kerja (RKT) 2. SOP Perjanjian Kinerja Tahunan (PK) | Peralatan/perengkapan : | 1. Komputer 2. ATK 3. Jaringan Internet 4. Lembar Kerja, Rencana Kerja, Laporan Realisasi Keuangan |
| Peringatan | Apabila Penyusunan LKIP Perangkat Daerah tidak tepat waktu maka akan berpengaruh pada penyampaian LKIP Pemerintah Kabupaten Rote Ndao | Pencatatan dan pendataan : | Disimpan dalam bentuk Softcopy dan Hardcopy |

| No. | Tahapan Kegiatan | Pelaksana | | | | Mutu Baku | | | Ket. |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------------------------------------|------------|--------------|--------------|----------|--------------|------|
| | | Kasubag | Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan | Sekretaris | Kepala Dinas | Kelengkapan | Waktu | Output | |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1. | Menugaskan Analisis untuk mengumpulkan bahan kelengkapan penyusunan LKIP Dinas | mulai | | | | Agenda Kerja | 15 menit | Disposisi | |
| 2. | Mengumpulkan data-data realisasi program anggaran dari masing-masing bidang dan menyerahkan ke Kasubag | | | | | Disposisi | 15 menit | Disposisi | |
| 3. | Mengkonsep Laporan KIP Dinas kemudian menyerahkan kepada Sekretaris | | Ya | | | Disposisi | 15 menit | Disposisi | |
| 4. | Memeriksa draf laporan KIP jika setuju draf di paraf dan disampaikan ke Kadisi, jika tidak setuju dikembalikan untuk diperbaiki | | Tidak | | | Konsep LKIP | 3 jam | Konsep LKIP | |
| 5. | Memeriksa Draft laporan LKIP. Jika setuju ditandatangani menyampaikan untuk ditindak lanjuti. Jika tidak setuju dikembalikan kepada Kasubag untuk diperbaiki. | | | | | Konsep LKIP | 30 menit | Laporan LKIP | |
| 6. | Mengagendakan LKIP, menggandakan dan mendistribusi | | selesai | | | Laporan LKIP | 20 menit | Laporan LKIP | |



PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO

DINAS PETERNAKAN

Kompleks Perkantoran Bumi Ti'i Langga Permai
Jl. Lekunik (Civic Centre) Baa-Rote
Telp/Fax (0380)8571119 Website: www.rotendaokab.go.id

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO

NOMOR : 524.180/29/Disnak 1.1

TENTANG

TIM PELAKSANA PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) DINAS PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO TAHUN 2023

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2023, perlu membentuk Tim Pelaksana Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP);
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Rote Ndao di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4184);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587); sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601); sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
6. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131-531-8801 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Bupati Rote Ndao Provinsi Nusa Tenggara Timur;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 4 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 Nomor 004, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 004);
8. Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 49 Tahun 2022 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2023 (Berita Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 Nomor 049).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Tim Pelaksana Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan Kabupaten Rote Tahun 2023 dengan susunan kepanitiaan sebagaimana tercantum pada lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Tim Pelaksana sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU Keputusan Kepala Dinas ini mempunyai tugas sebagai berikut:

1. **PENANGGUNG JAWAB**

Bertanggung jawab dalam Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan Kabupaten Ndao Tahun 2023.

2. **KETUA**

Melakukan koordinasi dengan penanggung jawab dalam rangka kelancaran pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2023;

3. **SEKRETARIS**

a. Mengkoordinasikan secara langsung Anggota dan Staf Sekretariat; dan

b. Bertanggung jawab terhadap semua tahapan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan Tahun 2023 secara administratif.

4. **ANGGOTA**

Menjalin koordinasi antar anggota Tim dan sekretaris serta menghimpun data dan mengolahnya dalam rangka Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2023;

- KETIGA : Tim Pelaksana Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2023 dalam melaksanakan tugas, sebagaimana dimaksud pada Diktum KEDUA Keputusan ini, bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Ba'a
pada tanggal, 14 Januari 2022

Kepala Dinas Peternakan
Kabupaten Rote Ndao,



Hermanus Haning, S.Pt

Kabina Utama Muda

NIP. 19770720 200003 1 006

Tembusan :

1. Bupati Rote Ndao di Ba'a;
2. Wakil Bupati Rote Ndao di Ba'a;
3. Inspektur Kabupaten Rote Ndao di Ba'a;
4. Kepala Badan Keuangan dan Aset Kabupaten Rote Ndao di Ba'a;
5. Kepala Bagian Hukum Setda Kabupaten Rote Ndao di Ba'a; dan
6. Tim pelaksana masing-masing di tempat.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DINAS PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO
NOMOR : 524.180/29/Disnak 1.1
TANGGAL : 14 Januari 2023
TENTANG : TIM PELAKSANA PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) DINAS PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO TAHUN 2023

SUSUNAN TIM PELAKSANA PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI
 PEMERINTAH (LKIP) DINAS PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO
 TAHUN 2023

| NO. | NAMA | KEDUDUKAN DALAM TIM |
|-----|-------------------------|---------------------|
| 1. | Hermanus Haning, S.Pt | Pembina |
| 2. | Serly Y. Roen, S.Pt | Penanggung Jawab |
| 3. | Doni S. Detaq, S.Pt | Ketua |
| 4. | Marlise T. Adam, SE | Sekretaris |
| 5. | Febrian J. Manno, SST | Anggota |
| 6. | Olvin E. Zacharias, SST | Anggota |
| 7. | Nelci Nggeon, S.Pt | Anggota |
| 8. | Yafret Manubulu, SST | Anggota |
| 9. | Fredik Retta, S.Pt | Anggota |
| 10. | Drh. Challa V. Ndun | Anggota |

Kepala Dinas Peternakan
 Kabupaten Rote Ndao,



Hermanus Haning, S.Pt
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19770720 200003 1 006